

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan didalam bab 5 tabel 5.8 bahwa perbandingan antara investasi dan nilai sosial dalam ketiga skenario yang dihasilkan oleh kebijakan pengembangan animasi film dan telematika sebagai berikut:

- Perhitungan SROI menggunakan skenario pertama

Dengan menggunakan skenario perhitungan SROI yang pertama maka diperoleh net present value sebesar 2,03 sehingga untuk perbandingan rasio untuk nilai investasi dan manfaat adalah 1 : 2,03. Hal ini berarti setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh pemerintah Kota Cimahi akan menghasilkan Rp. 2,03 dalam bentuk nilai sosial. Dengan menggunakan skenario pertama peneliti mengasumsikan manfaat dan dampak ekonomi lokal serta dampak sosialnya hanya terlokalisir di Kota Cimahi.

- Perhitungan SROI menggunakan skenario kedua

Dengan menggunakan skenario perhitungan SROI yang kedua maka diperoleh net present value sebesar 0,40 sehingga untuk perbandingan rasio untuk nilai investasi dan manfaat adalah 1 : 0,40. Hal ini berarti setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh pemerintah Kota Cimahi akan menghasilkan Rp. 0,40 dalam bentuk nilai sosial. Skenario kedua ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa

kelima perusahaan tersebut menggunakan alamat perusahaan di Cimahi sehingga seluruh transaksi dan pembayaran pajak kepada Pemerintah Kota Cimahi. Dikarenakan para animator mayoritas bukan berasal dari Kota Cimahi maka hasil usaha dibawa keluar dari Kota Cimahi.

- Perhitungan SROI menggunakan skenario ketiga

Dengan menggunakan skenario perhitungan SROI yang ketiga maka diperoleh net present value sebesar 0,49 sehingga untuk perbandingan rasio untuk nilai investasi dan manfaat adalah 1 : 0,49. Hal ini berarti setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh pemerintah Kota Cimahi akan menghasilkan Rp. 0,49 dalam bentuk nilai sosial. Perhitungan menggunakan skenario ketiga ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa kelima perusahaan tersebut menggunakan alamat perusahaan di Cimahi sehingga seluruh transaksi dan pembayaran pajak kepada Pemerintah Kota Cimahi. Dikarenakan para animator mayoritas bukan berasal dari Kota Cimahi maka hasil usaha dibawa keluar dari Kota Cimahi.

Dengan demikian berdasarkan pada perhitungan SROI menggunakan skenario pertama maka kebijakan pengembangan animasi film dan telematika dapat terus dilanjutkan pelaksanaannya, apabila dilihat menggunakan metode SROI. Namun jika dilihat berdasarkan pada perhitungan SROI menggunakan skenario kedua dan ketiga maka kebijakan pengembangan animasi film dan telematika harus di berhentikan atau dengan kata lain tidak dapat di teruskan.

Jika menggunakan perhitungan SROI skenario kedua dan ketiga maka kebijakan pengembangan animasi film dan telematika harus di berhentikan atau dengan kata lain tidak dapat di teruskan. Namun hasil survey persepsi masyarakat Kota Cimahi menunjukkan bahwa masyarakat ternyata setuju jika kebijakan pengembangan animasi film dan telematika di Kota Cimahi di teruskan;

TABEL 6. 1 Responden setuju jika kebijakan pengembangan animasi film dan telematika diteruskan

Q50			
No	Kategori Respon	Frequency	%
1	Ya	142	66,4
2	Tidak Tahu/ bingung	60	28,0
3	Tidak	6	2,8
	Total	212	99,1
	Missing	2	9
	Total	214	

Sumber: Hasil pengolahan kuesioner menggunakan SPSS

Selain itu, dampak sosial yang dihasilkan dari kebijakan pengembangan animasi film dan telematika di Kota Cimahi adalah sebagai berikut

1. Penurunan angka kejahatan. berdasarkan hasil wawancara dengan kasie ekonomi di kelurahan baros yang menyatakan bahwa dengan didirikannya gedung BITC dan adanya kegiatan di gedung BITC, kejahatan berkurang sebesar $\frac{1}{3}$. Turunnya kejahatan dengan adanya kebijakan pengembangan animasi film dan telematika sebesar Rp. 2.544.922,93

2. Rasa bangga menjadi masyarakat Kota Cimahi, dengan adanya kebijakan pengembangan animasi film dan telematika di kota cimahi berdampak pada rasa bangga masyarakat yang tinggal di Kota Cimahi sebesar Rp. 14.346.032
3. Peningkatan jumlah nilai transportasi akibat sektor animasi sebesar Rp. 129.202.713

Selain dampak sosial, terdapat juga dampak ekonomi yang dihasilkan oleh kebijakan pengembangan animasi film dan telematika di Kota Ciamahi antara lain sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan harga tanah akibat adanya sektor animasi sebesar Rp. 165.976,05
2. Meningkatnya pendapatan penjualan kos-kosan di wilayah baros sebesar Rp. 600.000.000 per tahun.
3. Meningkatnya pendapatan rumah makan di sekitar Baros sebesar Rp. 1.740.000.000 per tahun.
4. Terjadi peningkatan investasi di bidang animasi. Investasi yang diberikan investor terhadap kebijakan pengembangan animasi film dan telematika di kota cimahi sebesar Rp. 273.970.035

Jika memperhatikan komponen dampak atau manfaat ternyata dampak ekonomi dari kebijakan pengembangan animasi ini sangat besar sedangkan dampak sosialnya masih sangat kecil. Terlebih manfaat ekonominya pun banyak yang tidak kembali ke

Kota Cimahi karena kebanyakan para animator bukan merupakan orang Cimahi. Hasil dari ke tiga skenario didukung oleh hasil wawancara dan survey mampu meunjukkan bahwa dampak ekonomi lokal kebijakan pengembangan animasi dan film ini masih sangat kecil.

6.2. Saran

Berdasarkan tabel 6.1 yang menyatakan bahwa masyarakat setuju kebijakan pengembangan animasi film dan telematika di Kota Cimahi diteruskan sesuai juga dengan perhitungan SROI menggunakan skenario satu namun tidak sesuai dengan perhitungan SROI menggunakan skenario kedua dan ketiga yang mengatakan jika kebijakan pengembangan animasi film di kota cimahi harus diberhentikan. Jika kebijakan pengembangan animasi film dan telematika ini akan diteruskan saran yang dibutuhkan antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pemerintah Kota Cimahi memperbaiki perumusan kebijakan pengembangan animasi film dan telematika (tujuannya untuk apa, untuk siapa, dan dampak yang dihasilkan untuk siapa). Karena dalam penelitian ini di jelaskan bahwa kebijakan pengembangan animasi film dan telematika di Kota Cimahi untuk masyarakat Kota Cimahi namun yang mengikuti pelatihan animasi setengahnya berasal dari luar Kota Cimahi.
2. Jika dilihat dari sektor lokal, Pemerintah Kota Cimahi sebaiknya konsisten dan memfokuskan terlebih dahulu kepada penataan dan pengembangan wilayah Baros sebagai pusat (sentra) sektor animasi sehingga dampak ekonomi lokalnya

dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat. Fokus kepada pengembangan Baros sebelum mengkalim kota secara keseluruhan sebagai pusat pengembangan animasi nasional.

3. Sebaiknya Pemerintah Daerah Kota Cimahi mengevaluasi kembali *claim* branding Kota Cimahi sebagai Kota Animasi dan Film.
4. Saran buat penelitian selanjutnya, adalah untuk meneliti (evaluasi) efektifitas kebijakan atau program inkubasi bisnis (*start up* animasi) yang dilakukan oleh Kota Cimahi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Amir, S. "Analisis Kebijakan Publik: Suatu Pengantar." In *Kebijakan Publik Era Globalisasi: Teori, Proses dan Studi Kasus Komparatif*, by B. Winarno, 21. Yogyakarta: CAPS, 2016.

Anderson, E. *Public Policy Making*. New York: Holt, 1969.

Berg, Bruce L dan Lune, Howard. *Qualitative Research Methods for The Social Science*. USA: Pearson, 2012.

Cooney, Kate dan Cerullo, Kristen Lynch. *Measuring The Social Return Of Nonprofits and Social Enterprises: The Promise and Perils Of The SROI*. Nonprofit Policy Forum, 2014.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. USA: Sage, 2013.

Dun, W. *Public Policy Analysis: An Introduction*. New York: Routledge, 2016.

Dunn, W. "Analisa Kebijakan Publik." In *Kebijakan Publik Era Globalisasi: Teori, Proses, dan Studi Komparatif*, by B. Winarno, 30-31. Yogyakarta: CAPS, 2016.

F.Jhon. *Empowerment: The Politics of alternatif Development*. Cambridge: Blackwell Book, 1992.

Heryani, A. *Paradigma Kebijakan Publik*. Bandung: UNPAD PRESS, 2010.

Joko, W. *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Banyumedia, 2008.

Moleong, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Murfianti, F. "Membangun City Branding Melalui Solo Batik Carnival." *Jurnal Penelitian Seni dan Budaya*, 2010: 20.

Network, *The SROI. A Guide to Social Return On Investment*. 2012.

Parwito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2007.

Silalahi, U. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Stewart, L. James dan J. *Public Policy: An Evolutionary Approach*. Australia: Wadsworth, 2000.

The World Bank. (2010). *Cost and Benefit Analysis in World Bank Project*. 22

Thomas. R. Dye. *Understanding Public Policy: Twelfth Edition*. New Jersey: Pentice Hall, 2007.

Triastuti, M. "Rekonsiliasi Nilai Demokrasi dan Birokrasi dalam Proses Formulasi Kebijakan Publik." *Jurnal Administrasi Publik*, 2003: 1.

Winarno, B. *Kebijakan Publik Era Globalisasi: Teori, Proses, dan Studi Kasus Komparatif*. Yogyakarta: CAPS, 2016.

KARYA ILMIAH

Rahsurya, C. "Persepsi Masyarakat Kota Mojokerto Terhadap City Branding Kota Mojokerto sebagai Kota Onde-onde." *Jurnal Bisnis Universitas Brawijaya*, 2014: 3.

Triastuti, M. "Rekonsiliasi Nilai Demokrasi dan Birokrasi dalam Proses Formulasi Kebijakan Publik." *Jurnal Administrasi Publik*, 2003: 1.

DOKUMEN PEMERINTAH

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Bab IV, Pasal 17

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Bab XXI, Pasal 386

Undang-Undang No 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah, Bab I, Pasal 2 ayat 2

SUMBER INTERNET

- A, Kusumaningtyas. "Repository UGM." *City Branding dan Kebijakan publik*. 2016. http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=108871&is_local=1 (tanggal,bulan?2016) (accessed Juni Selasa, 2017).
- Alpianoor, M. "Pengaruh City Branding serta Tagline Kediri Lagi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestic Kabupaten Kediri." *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2014: 106.
- Media, Cakrawala. *Anggarkan 5 miliar untuk perawatan gedung Technopark*. February Rabu, 2017. <http://www.cakrawalamedia.co.id/anggarkan-5-miliar-untuk-perawatan-gedung-technopark/> (accessed Juni Selasa, 2018).
- Post, Kaltim. *Magang 3 Bulan Cukup Bayar Rp. 100 Ribu*. January Selasa, 2016. <http://kaltim.prokal.co/read/news/256104-magang-3-bulan-cukup-bayar-rp-100-ribu.html> (accessed Juni Rabu, 2018).
- H, Ardia. *Cimahi Community Colledge Beri Beasiswa Warga Lokal*. Agustus Kamis, 2014. <http://bandung.bisnis.com/m/read/20140821/61818/515537/cimahi-community-college-beri-beasiswa-warga-lokal> (accessed Juni Kamis, 2018).